



Radar Jogja

Temukan Minyak Goreng Tak Sesuai Takaran

Polresta Jogja Juga Ungkap
Ada Dugaan Pemalsuan Merek

JOGIA - Satreskrim Polresta Jogja menemukan merek minyak nonsubsidi yang diduga tidak sesuai takaran. Selain itu, polisi juga menemukan adanya dugaan pemalsuan merek minyak goreng. Hal itu didapati saat polisi melakukan operasi minyak goreng di kawasan Pasar Beringharjo, Jogja, kemarin (11/3). Kasubnit 3 Satreskrim Polresta Jogja Ipda Hendradinata mengatakan, inspeksi mendadak (sidak) ini merupakan instruksi langsung dari Kapolresta guna memastikan distribusi minyak goreng bersubsidi sesuai aturan. "Setelah kami cek, ternyata di salah satu toko kami dapati ada kecederungan yang mencurigakan," ujarnya.

Dari hasil sidak, polisi menemukan 1.392 botol berisi minyak goreng yang volume takarannya tidak sesuai dengan yang tertera pada kemasan. Hendra menuturkan, beberapa produk itu sudah dicek menggunakan alat ukur acuan. Dalam kemasan botol tertera keterangan 800 mililiter, namun ketika dituang hanya 700 mililiter. "Sementara ini sudah kami sita dan bawa ke polresta untuk pemeriksaan lebih lanjut," katanya.

Selain takaran yang tidak sesuai, polisi juga menemukan adanya dugaan pemalsuan produk. Dimana merek minyak goreng tidak sesuai dengan merk yang tertera pada kardus yang digunakan.

"Ada satu produk namanya *Mikita* yang dikemas dalam dus milik *MinyakKita*, padahal produknya yang di dalam itu *Mikita*," ungkap Hendra.

Dengan adanya temuan ini, polisi akan melakukan pendalaman lebih lanjut. Termasuk mendalami distributor yang telah mengedarkan minyak goreng tersebut.

Selain di kawasan Pasar Beringharjo,



DISITA:
Personel
Satreskrim
Polresta Jogja
menyita kardus
berisi minyak
goreng nonsubsidi
yang tidak sesuai
takaran dan
dugaan pemalsuan
merek minyak
goreng, di salah
satu toko sisi timur
Pasar Beringharjo,
Kota Jogja,
kemarin (11/3).
Polisi menemukan
1.392 botol berisi
minyak goreng
nonsubsidi yang
volume takarannya
tidak sesuai.

polisi juga menyelidiki temuan minyak goreng kemasan yang diduga tidak sesuai takaran di Pasar Prawirotaman, Jogja. Produk yang diperiksa itu bukan minyak goreng bersubsidi *MinyakKita*, melainkan merek lain yakni *Mikita*.

Kasatreskrim Polresta Jogja Kompol Probo Satrio menjelaskan, pihaknya menemukan minyak goreng dengan merek *Mikita* yang diduga tidak sesuai takaran pada kemasan.

Sementara di Bantul, ramai takaran *MinyakKita* kemasan satu liter isinya tidak genap satu liter juga ditemukan. Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Bantul sudah cek ke lapangan.

Plt Kepala DKUKMPP Bantul Fenty Yusdayati membenarkan adanya temuan itu. Namun dia mengklaim, takaran yang tidak sesuai ketentuan kemasan tersebut masih dalam batas deviasi yang dapat ditoleransi. "Kemasan 1 liter hanya berisi 952 hingga 965 mililiter (ml)," katanya kemarin (11/3). (*tyo/rul/laz/fj*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005